

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

1. Curah hujan berpengaruh terhadap debit air yang masuk ke kolam tandon harian, semakin tinggi intensitas curah hujan maka semakin tinggi pula debit air yang ada di hulu sungai. Hal ini dapat dilihat pada data hasil penelitian rata-rata curah hujan pada tahun 2018 sebesar 8,9592 mm dapat menghasilkan debit air sebesar 7,9858 m³/detik.
2. Debit air berpengaruh secara langsung terhadap produktivitas energi listrik yang dihasilkan Sub Unit PLTA Kracak, Debit air yang tinggi dapat meningkatkan produktivitas energi listrik pada Sub Unit PLTA Kracak. Hal ini dapat dilihat pada data hasil penelitian rata-rata debit air pada tahun 2018 sebesar 7,9858 m³/detik dapat menghasilkan energi listrik yang dihasilkan sebesar 156,0105 kWh.
3. Curah hujan tidak berpengaruh signifikan terhadap produktivitas energi listrik yang dihasilkan tergantung lebatnya curah hujan di hulu sungai dan kolam tandon. Hal ini dapat dilihat pada data hasil penelitian rata-rata curah hujan sebesar 8,9592 mm dapat menghasilkan rata-rata energi listrik yang dihasilkan sebesar 156,0105 kWh pada tahun 2018.

5.2. Saran

1. Bagi Sub unit PLTA Kracak sebaiknya Sub Unit PLTA Kracak membuat bendungan atau memperluas agar lebih banyak menampung air ketika terjadi musim hujan agar energi listrik yang dihasilkan maksimal.

2. Bagi Sub unit PLTA Kracak dikarenakan pola pengoperasian Sub Unit PLTA Kracak yang manual menyebabkan debit air yang masuk melalui pintu *pen stok* kurang efektif. Sebaiknya adanya suatu alat otomatisasi agar mengetahui ketersediaan air pada kolam tandon harian, sehingga pembangkit beroperasi dengan baik.
3. Bagi Sub unit PLTA Kracak, Perawatan pada kolam tandon dan komponen pada pembangkit perlu dilakukan secara berkala agar pengoperasian berjalan dengan maksimal.

